

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

ATIKAH SURI. Pendirian Unit Bisnis *Yoghurt* Susu Kambing pada Binar Surya Lestari Farm Kabupaten Bogor. *Establishment of Goat Milk Yoghurt Business Unit at Binar Surya Lestari Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh JUNIAR ATMAKUSUMA.

Salah satu usaha di bidang agribisnis yang cukup menjanjikan dan peluangnya masih terbuka secara luas adalah usaha peternakan kambing perah. Kambing perah merupakan salah satu ternak ruminansia kecil penghasil susu. Susu kambing adalah bahan pangan yang bernilai gizi tinggi dan baik untuk kesehatan. Susu merupakan salah satu produk agribisnis yang mudah rusak dan tidak tahan lama. Pengolahan pada susu menjadi alternatif dalam memperpanjang daya tahan susu dan dapat meningkatkan nilai tambah. Binar Surya Lestari Farm merupakan peternakan kambing perah yang berada di Kabupaten Bogor. Binar Surya Lestari Farm memiliki unit usaha salah satunya unit usaha pengolahan susu kambing. Produk yang dihasilkan pada unit usaha pengolahan yaitu susu kambing segar dengan varian rasa, susu kambing bubuk, dan susu kambing segar curah kemasan literan. Berlimpahnya produksi susu kambing curah kemasan literan pada tiap tahunnya menyebabkan Binar Surya Lestari menginginkan adanya *diversifikasi* produk pada unit usaha pengolahan. Produk olahan yang akan diproduksi oleh Binar Surya Lestari Farm adalah *yoghurt* susu kambing. *Yoghurt* susu kambing merupakan salah satu produk minuman probiotik yang baik untuk kesehatan. *Yoghurt* susu kambing memiliki tekstur lembut dan kaya akan manfaat bagi tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis *yoghurt* susu kambing dan menyusun serta mengkaji rencana kelayakan pengembangan bisnis *yoghurt* susu kambing secara non finansial dan finansial pada Binar Surya Lestari Farm.

Ide pengembangan bisnis diperoleh dari hasil kajian lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Kajian tersebut diolah menggunakan metode SWOT dan didapatkan strategi S-O pada kajian tersebut. Kajian pengembangan bisnis ini mencakup pendahuluan, metode kajian pengembangan bisnis dan tahapan pengembangan bisnis.

Kajian pengembangan bisnis ini menggunakan metode analisis aspek non finansial dan finansial. Berdasarkan aspek non finansial bisnis ini dikatakan layak. Pada aspek pasar dan pemasaran dikatakan layak karena terdapat permintaan produk *yoghurt* di pasaran yang belum terpenuhi. Lokasi usaha berada di tempat yang dekat dengan bahan baku dan pasar yang dituju. Aspek produksi layak karena menjelaskan tentang tahapan proses produksi, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan hingga upaya penanganan limbah. Aspek organisasi dan manajemen layak karena memiliki kejelasan tugas masing – masing bagian yang terdapat pada unit usaha pengolahan *yoghurt* susu kambing. Aspek sumberdaya manusia dinyatakan layak karena mendeskripsikan jumlah kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan. Aspek kolaborasi dinilai layak karena adanya kerjasama yang dilakukan dengan pemasok dan pelanggan. Berdasarkan analisis finansial, bisnis ini sudah memenuhi kriteria investasi yang ada NPV sebesar Rp 356.940.322,00 ( $NPV > 0$ ), IRR sebesar 47,5 persen ( $IRR > DR$ ), *Net B/C* sebesar 2,9 ( $Net B/C > 1$ ),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

*Gross B/C* sebesar 1,13 ( $Gross\ B/C > 1$ ), dan *Payback Period* sebesar dua tahun enam bulan ( $Payback\ Period < umur\ bisnis$ ). Berdasarkan laporan laba rugi, setiap tahunnya unit bisnis ini mendapatkan laba dan tidak mengalami kerugian. Berdasarkan analisis *switching value*, batas maksimum penurunan volume penjualan sebesar 11,48 persen, batas kenaikan harga susu kambing sebesar 43,20 persen, dan batas maksimum kenaikan harga bibit *yoghurt* sebesar 48 persen. Apabila melebihi batas toleransi maka unit usaha tidak layak. Solusi untuk mengatasi kenaikan harga bahan baku susu kambing dengan meningkatkan jumlah produksi susu kambing pada internal peternakan. Solusi untuk mengatasi kenaikan harga bibit *yoghurt* adalah dengan melakukan kultur jaringan bibit *yoghurt* untuk menjaga ketersediaan bibit.

Kata Kunci: Binar Surya Lestari Farm, *cash flow*, susu kambing, *yoghurt*

